

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berikut dapat diambil kesimpulan:

1. Pengaruh akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} -0,671 < t_{tabel} 2,026$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel akuntansi sektor publik tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah BKAD Sleman.
2. Pengaruh pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah telah diuji dan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 3,069 > t_{tabel} 2,026$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara pengawasan internal dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat diterima. Ini berarti variabel pengawasan internal memiliki dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah BKAD Sleman.

3. Kualitas Laporan Keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah telah diuji dan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 2,090 > t_{tabel} 2,026$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara pengawasan kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat diterima. Ini berarti variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah BKAD Sleman.
4. Akuntansi sektor publik, pengawasam internal, dan kualitas laporan keuangan hanya memberikan kontribusi 40,5% saja terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sehingga masih ada 59,5% variabel lain yang dapat mempengaruhi AKIP di BKAD Sleman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lain yang lebih relevan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna dan bisa menjadi referensi untuk menambahkan ilmu pengetahuan penelitian sejenis untuk menambah koleksi di perpustakaan.

3. Bagi Badan Keuangan Dan Aset Daerah

Direkomendasikan agar unsur-unsur yang mempengaruhi bagaimana lembaga pemerintah dimintai pertanggungjawaban atas kinerjanya dipertahankan. Untuk meningkatkan tanggung jawab atas kinerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman dalam kerangka akuntansi sektor publik, peningkatan efisiensi manajemen merupakan langkah awal yang sangat penting. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, staf yang terlibat langsung dalam penyusunannya harus terus memperluas pengetahuannya tentang standar akuntansi pemerintahan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, di antaranya:

1. Data penelitian hanya didukung dengan data primer dari jawaban kuesioner responden tanpa adanya wawancara lebih lanjut kepada subbidang yang lebih paham terkait dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Penelitian ini hanya meneliti akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan kualitas laporan keuangan saja sehingga cakupannya

kurang luas. Selain itu, terdapat kemungkinan variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA